

## **Bab 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pabrik kompon ini akan berperan untuk mensupply karet kompon di PT CDM. Dengan langkah operasional pertama mendata kebutuhan karet kompon di PT CDM selanjutnya akan dilakukan proses produksi karet kompon di pabrik kompon lalu hasilnya akan dikirim dan digunakan oleh PT CDM. Rencana pendirian pabrik akan berlokasi di Kabupaten Garut dengan proses kegiatan ini akan membutuhkan 6 karyawan dan teknologi utama berupa mesin open mill.
2. Pada rencana pendirian pabrik kompon seluruh modal berasal dari modal pemilik dengan jumlah investasi awal sebesar Rp 571.100.000,00. Adanya pabrik kompon ini akan mengurangi biaya bahan baku perusahaan yang berdampak pada penambahan arus kas operasi perusahaan yang diproyeksikan untuk 5 tahun kedepan sebagai berikut:
  - a. Penambahan arus kas operasi tahun ke-1 : Rp 140.510.425,00
  - b. Penambahan arus kas operasi tahun ke-2 : Rp 176.975.642,13
  - c. Penambahan arus kas operasi tahun ke-3 : Rp 221.857.350,85
  - d. Penambahan arus kas operasi tahun ke-4 : Rp 271.608.582,49
  - e. Penambahan arus kas operasi tahun ke-5 : Rp 309.690.604,08Diasumsikan pada tahun ke-5 mesin open mill akan terjual sehingga proyeksi arus kas terminal pada akhir proyek sebesar Rp 330.000.000,00. Dari penambahan pada arus kas ini menggambarkan bahwa arus kas perusahaan setelah ada pabrik kompon lebih besar dibandingkan dengan arus kas perusahaan ketika tidak ada pabrik kompon.
3. Berdasarkan penilaian kelayakan investasi menggunakan teknik *capital budgeting* dihasilkan sebagai berikut:

- a. *Accounting rate of return* sebesar 50.80%. Hasil ini lebih besar dari *discount factor* yang telah ditetapkan yaitu 23% sehingga usulan pendirian pabrik kompon layak untuk dijalankan.
  - b. *Net present value* sebesar Rp 125.220.432,20. Hasil ini lebih besar dari 0 sehingga usulan pendirian pabrik kompon layak dijalankan.
  - c. *Profitability index* sebesar 1.2193. Hasil ini lebih besar dari 1 sehingga usulan pendirian pabrik kompon layak dijalankan.
  - d. *Internal rate of return* sebesar 30.72%. Hasil ini lebih besar dari *discount factor* perusahaan yaitu 23% sehingga usulan pendirian pabrik kompon layak untuk dijalankan.
  - e. *Payback period* selama 3 tahun 1 bulan 13 hari. Hasil ini lebih cepat dari waktu pengembalian yang telah ditetapkan yaitu 5 tahun sehingga usulan pendirian pabrik kompon layak untuk dijalankan.
4. Sehingga melihat dari hasil perhitungan *accounting rate of return*, *payback period*, *net present value*, *internal rate of return* dan *profitability index* yang menunjukkan hasil yang positif maka dapat disimpulkan bahwa usulan pendirian pabrik kompon dengan skema seluruh hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan karet kompon di PT CDM layak untuk dijalankan.

## 5.2. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, usulan tersebut layak untuk dijalankan oleh pemilik. Diharapkan kajian pada aspek non financial dan aspek finansial yang telah dilakukan dijadikan sebagai panduan bagi pemilik dalam mengimplementasikan rencana pendirian pabrik kompon.
2. Pada pelaksanaannya disarankan untuk mengantisipasi resiko-resiko yang dapat terjadi ketika proses produksi seperti risiko produk mengalami kecacatan atau kerusakan yang jika tidak dicegah akan berdampak pada meningkatnya biaya produksi.
3. Jika kedepannya kebutuhan perusahaan terhadap produksi karet kompon masih di bawah kapasitas produksi mesinnya. Disarankan selain menggunakan karet kompon untuk kebutuhan sendiri pemilik bisa mulai

untuk menjual hasil produksi karet komponnya. Dengan menggunakan hasil ini sebagian acuan untuk menentukan skenario barunya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahad. (2020, Juni 14). *Dorong Hilirisasi, Kemenperin Dongkrak Produksi Industri Olahan Karet Alam*. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Retrieved Mei 22, 2021, from Kemenperin: <https://kemenperin.go.id/artikel/21771/Dorong-Hilirisasi,-Kemenperin-Dongkrak-Produksi-Industri-Olahan-Karet-Alam>.
- Baker, H. K., & English, P. (2011). *Capital Budgeting Valuation: Financial Analysis for Today's Investment Projects*. Canada: John Wiley and Sons.
- Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE.
- Cahyosatrio, D. A., Mochammad Zulkirom, & Muhammad Saifi. (2014, April 1). *Jurna Administrasi Bisnis. Analisis Capital Budgeting Sebagai Salah Satu Metode untuk Menilai Kelayakan Investasi Aktiva Tetap Mesin dan Kendaraan ( Studi Kasus pada Perusahaan Malang Indah )*, 9(1), 9.
- Direktorat Jenderal Perkebunan (2015). *Statistik Rubber (Karet) 2014- 2016*. Retrieved Mei 25, 2021, from Direktorat Jenderal Perkebunan, <https://ditjenbun.pertanian.go.id/?publikasi=buku-publikasi-statistik-2014-2016>.
- Direktorat Jenderal Perkebunan (2016). *Statistik Rubber (Karet) 2015- 2017*. Retrieved Mei 25, 2021, from Direktorat Jenderal Perkebunan, <https://ditjenbun.pertanian.go.id/?publikasi=buku-publikasi-statistik-2015-2017>.
- Direktorat Jenderal Perkebunan (2018). *Statistik Rubber (Karet) 2017- 2019*. Retrieved Mei 25, 2021, from Direktorat Jenderal Perkebunan, <https://ditjenbun.pertanian.go.id/?publikasi=buku-publikasi-statistik-2017-2019>.
- Haming, Murdifin dan Basalamah Salim. (2003). *Studi Kelayakan Investasi: Proyek dan Bisnis*. Jakarta : Penerbit PPM.
- H., R., Handayani, S. and Azizah, D.(2014). *Jurnal Administrasi Bisnis. Analisis Capital Budgeting Sebagai Alat untuk Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap*, 8(1), pp.1-10.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2004). *Aset Tetap*. Retrieved Juni 18,2021 from Ikatan Akuntansi Indonesia : <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-18-psak-16-aset-tetap>.
- Kasmir dan Jakfar. (2007). *Studi Kelayakan Bisnis*, Edisi kedua, Cetakan ke-4, Penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Kementerian Keuangan. (2011). *Pajak Pertambahan Nilai*. Retrieved Juni 18,2021, from Kementrian Keuangan: <http://www.setpp.kemenkeu.go.id/risalah/ambilFileDariDisk/1611>.
- Kusnandar, V. B. (2019, Oktober 22). *Berapa Luas Lahan Karet Indonesia?*. Retrieved Mei 22, 2021, from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/31/berapa-luas-lahan-karet-indonesia>.
- Machumdi, M. I. (2020, Oktober 14). *Industri Otomotif Indonesia Bisa Jadi terbesar di ASEAN*. Media Indonesia. Retrieved Mei 22, 2021, from Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/ekonomi/352670/industri-otomotif-indonesia-bisa-jadi-terbesar-di-asean>.
- Peterson, P. P., & Fabozzi, F. J. (2002). *Capital Budgeting: Theory and Practice*. Canda: John Wiley and Sons.
- Sakeran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business (7th ed.)*. West Sussex: John Wiley & Sons.
- Sundjaja, Ridwan S; Inge, Barlian; Dharma, P Sundjaja;. (2013). *Manajemen Keuangan 2*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Susanti, W., Rahayu, M. M., & A, Z.Z. (2014). *Jurnal Administrasi Bisnis. Analisis Capital Budgeting Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap*, 7(1).
- Titis Nurdiana. (2020). *Sah, Pemerintah Pangkas dari 25% menjadi 22% mulai 2020*. Retrieved Juni 20, 2021, from <https://www.google.co.id/amp/s/amp.kontan.co.id/news/sah-pemerintah-pangkas-tarif-pph-badan-dari-25-menjadi-22-mulai-2020>.
- Toto Prihadi. (2013). *Capital Budgeting & Fixed Asset Management*. Jakarta : PPM.
- Purwana, Dedi dan Nurdin M, Hidayat. (2016). *Studi Kelayakan Bisnis*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.